

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Korelasi Motivasi Belajar Intrinsik dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Dari hasil uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dari table diatas r-tabel yang digunakan adalah dengan  $N=93$  signifikan 5% 0,202 ,terbaca bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar = 0,541.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,541 > 0,202). Nilai signifikansi r untuk variabel hasil belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Blitar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda dengan judul "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di SMPN 6 Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016" Adanya nilai signifikansi antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar sebesar 0,000 dengan analisis korelasi kendall's tau dan sebesar 0,000 dengan analisis korelasi

spearman kedua nilai ini  $< 0,05$ , jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 6 Tulungagung.<sup>1</sup>

Menurut Sardiman AM Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan yang relatif mantap melalui latihan atau pengalaman karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nurul Huda dengan judul, *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di SMPN 6 Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi IAIN Tulungagung 2016)

<sup>2</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal.92

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 85

Menurut Nana Sudjana Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>4</sup>

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- *Ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni a) gerak refleks, b) keterampilan gerak dasar, c) kemampuan perceptual, dan f) gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>5</sup>

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar,...*, hal. 3

<sup>5</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar.*, hal. 22-23

yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.<sup>6</sup>

## **B. Korelasi Motivasi Belajar Ektrinsik dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa**

Dari hasil uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dari table diatas r-tabel yang digunakan adalah dengan  $N=93$  signifikan 5% 0,202 ,terbaca bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar = 0,441.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,441 > 0,202$ ). Nilai signifikansi r untuk variabel hasil belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Blitar.

---

<sup>6</sup>*Ibid...*, hal. 90

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Qur’an Hadits di MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2010/2011”. Adanya pengaruh antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa, baik taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, keduanya menunjukkan signifikansi. Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden (N) = 41, diperoleh  $r_t = 0,308$  Sedangkan  $r_o = 0,7648$ . Pada taraf 1% dengan jumlah responden N=41, diperoleh  $r_t = 0,398$  sedangkan  $r_o = 0,7648$  Sehingga dengan demikian  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  atau dengan kata lain  $r_o > r_t$ . Hal ini berarti menunjukkan signifikansi atau adanya korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut. Yang berarti bahwa pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa adalah sangat besar.<sup>7</sup>

Menurut Sardiman A M Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik atau agar mendapat hadiah.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan

---

<sup>7</sup> Istiana dengan judul, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Qur’an Hadits di MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2010/2011*, (Skripsi STAIN Tulungagung 2011)

juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.<sup>8</sup>

Menurut Slameto Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Mata pelajaran Al Quran hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al Quran dan hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan mahroj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan teori di atas, motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits sangat berhubungan karena materi Al-Qur'an hadits banyak terdapat dalil-dalil yang apabila tidak disajikan dengan menarik maka jalannya kegiatan belajar mengajar akan monoton dan membosankan. Maka diperlukan cara khusus oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pembelajaran agar menarik siswa untuk belajar. Cara khususnya bisa dengan memberi hadiah atau menghafal dalil

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hal. 90-91

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya....*, hal. 2

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008, (tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah, hal. 19.

dengan irama lagu-lagu juga bisa dengan memutar musik/film yang berkaitan dengan materi.

### **C. Korelasi Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil uji korelasi ganda dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,591 dan dari analisis uji F pada taraf signifikansi  $F_{xy} = 24,160$  dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 4,28 dan pada taraf signifikansi 5% = 3,09. Dengan demikian  $F_{xy}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $F_{xy} > F_{tabel}$ , baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menerima  $H_a$ , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Aprillia Safitri dengan judul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Tahun 2013/2014”. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan  $r_t = 0,297$  sedangkan  $r_{x1y} = 0,998$ . Dengan demikian  $r_{x1y}$  lebih besar dari  $r_t$  atau  $r_{x1y} > r_t$ . Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis ( $H_{a1}$ ) diterima kebenarannya dan menolak

hipotesis (Ho1) atau dengan kata lain ada hubungan antara motivasi belajar intrinsic dengan prestasi belajar SKI tersebut.<sup>11</sup>

Motivasi menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.<sup>12</sup> Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku.<sup>13</sup> Jadi Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku atau aktivitas manusia yang menuntut atau mendorongnya untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Lutfi Aprillia Safitri dengan judul, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*, (Skripsi STAIN Tulungagung 2014)

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 101.

<sup>13</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan...*, hal.223.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hal. 23

Dalam islam menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu.<sup>15</sup>

Kalau diperhatikan dengan seksama, dalam al-Hadits akan dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Beberapa ungkapan yang dapat menjadi motivasi belajar, antara lain:

Perbandingan orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu.<sup>16</sup> Perbedaan antara keduanya, di antaranya sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam hadits:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ

كَفَضْلِي عَلَى أَدْنَاكُمْ

*“Dari Abu Umamah ra: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (tanpa ilmu) itu seperti seperti kelebihan saya dari orang yang paling rendah dari kalian”. (HR. At-Tarmidzi, No 2609)<sup>17</sup>*

<sup>15</sup> M. Syureich, *Persiapan Menghadapi Hari Esok* (Jakarta: Pondok Pesantren Asshiddiqiyah, 1991), hal. 46.

<sup>16</sup> Abubakar Muhammad, *Hadits Tarbiyah I* (Surabaya: al-Ikhlash, 1995), hal. 221.

<sup>17</sup> <https://tafsirq.com/hadits/tirmidzi/2609> diakses pada tanggal 7 maret 2018

فَضَلَ الْعَالِمُ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ

وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ

وَأَفْرِ

*"Dari Abu Darda: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Kelebihan seorang alim dari seorang abid (orang yang suka beribadah) seperti kelebihan bulan pada bintang-bintang, dan sesungguhnya para ulama itu pewaris nabi-nabi, mereka tidak mewariskan dinar (uang), tetapi mewarisi ilmu, siapa yang mengambilnya maka ambillah dengan bagian yang cukup."*  
(H.R. Abu Daud No 3157).<sup>18</sup>

Maksudnya bahwa tidak sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Mendorong orang menuntut ilmu dengan janji pemberian beberapa derajat bagi orang-orang yang berilmu dan beriman.<sup>19</sup>

Di antara derajat yang diperoleh orang yang berilmu itu ialah mereka termasuk pewaris para Nabi. Status sosial yang sangat terhormat bagi orang-orang yang berilmu itu menjadi motivasi yang kuat bagi orang-orang yang beriman untuk terus menuntut ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat kelak.

<sup>18</sup> <https://tafsirq.com/hadits/abu-daud/3157> diakses pada tanggal 7 maret 2018

<sup>19</sup> Abubakar Muhammad, *Hadits Tarbiyah I...* hal. 227

Mata pelajaran Al Quran hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al Quran dan hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan mahroj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>20</sup>

Maka dari itu dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan sebuah dorongan atau motivasi yang kuat karena akan ada banyak dalil-dalil yang harus dihafal dan dimengerti. Motivasi itu sendiri adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008, (*tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah*, hal. 19.

<sup>21</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 101